

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan obat tradisional pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas. Pengambilan data tersebut akan dilakukan di RW 06 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Pengambilan data dilakukan dengan secara Prospektif yaitu dimana data atau informasi mengenai subjek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan atau penelitian suatu peristiwa yang belum terjadi (Evita, 2022).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RW 06 Kelurahan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di RW 06 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di RW 06 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Masturoh, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan : n = Besar sampel
N = Besar Populasi
d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{800}{1 + 800(0,1^2)} = 88,9$$

Dibulatkan menjadi 89 responden. Hasil dari perhitungan rumus tersebut dapat menentukan jumlah sampel responden yang akan digunakan yaitu sebanyak 89 responden.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh, 2018).

1) Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a) Masyarakat RW 06 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan yang pernah menggunakan obat tradisional
- b) Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian dan menjadi responden dengan mengisi serangkaian pertanyaan dalam kuisisioner.

- c) Masyarakat dengan rentang usia 17-60 tahun.
 - d) Masyarakat domisili RW 06 Desa Purwosari
- 2) Kriteria Eksklusi
- a) Masyarakat atau responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
 - b) Mahasiswa Kesehatan, masyarakat lulusan Kesehatan dan masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga Kesehatan.
 - c) Masyarakat bukan termasuk domisili RW 06 Desa Purwosari

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan data serta analisis data (Masturoh dan Anggita, 2018).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran

Gambaran adalah menjelaskan suatu hal dengan secara bebas menurut pengamatan maupun tindakan yang dilakukan responden

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan responden untuk sebagai tolak ukur informasi yang dimiliki

3. Penggunaan Obat Tradisional

Penggunaan obat tradisional oleh responden dibuat dalam kategori, pernah dan tidak pernah menggunakan obat tradisional

4. Masyarakat RW 06 Desa Purwosari

Responden yang diteliti berdomisili asli di daerah RW 06 Desa Purwosari

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu instrumen untuk menetapkan metode pada suatu masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui. Kuesioner berisi pertanyaan tentang data diri responden pada bagian pertama, dan pernyataan tingkat pengetahuan tentang obat tradisional dan gambaran penggunaan obat tradisional pada bagian kedua.

Berdasarkan kategori usia menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016 yakni 17 – 60 tahun tergolong umur produktif maka harus diberikan pembinaan tentang pengobatan sejak dini agar meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pada penelitian kali ini responden yang digunakan adalah masyarakat RW 06 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dengan rentang usia 17-60 tahun yang akan diberikan selebaran yang berisi beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

Tabel 3. 1 Komponen Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional

No	Komponen	Nomor Soal
1.	Definisi obat tradisional	1
2.	Cara perolehan obat Tradisional	2 dan 18
3.	Jenis obat tradisional	3
4.	Definisi jamu	4
5.	Aturan pakai obat tradisional	5,9,10,12, dan 14
6.	Tujuan penggunaan	6
7.	Dosis	11
8.	Efek samping	7 dan 15
9.	Kandungan obat tradisional	8
10.	Bentuk sediaan obat tradisional	13
11.	Mekanisme aksi	16 dan 19
12.	Penyimpanan	17 dan 20

Tabel 3. 2 Bentuk Pernyataan Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional

No	Komponen	Jumlah Pernyataan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Definisi obat tradisional	1	(No.1)	Tidak Ada
2.	Cara perolehan obat Tradisional	2 dan 18	(No.2)	(No.18)
3.	Jenis obat tradisional	3	(No.3)	Tidak Ada
4.	Definisi jamu	4	(No.4)	Tidak Ada
5.	Aturan pakai obat tradisional	5,9,10,12, dan 14	(No. 5,10,12)	(No. 9, 14)
6.	Tujuan penggunaan	6	Tidak Ada	(No. 6)
7.	Dosis	11	Tidak Ada	(No. 11)
8.	Efek samping	7 dan 15	(No. 5)	(No. 7)
9.	Kandungan obat tradisional	8	(No. 8)	Tidak Ada
10.	Bentuk sediaan obat tradisional	13	Tidak Ada	(No.13)
11.	Mekanisme aksi	16 dan 19	(No. 19)	(No. 16)
12.	Penyimpanan	17 dan 20	(No. 17)	(No.20)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya keabsahan atau kebenaran. Validitas yaitu ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Selain validitas alat ukur yang baik juga harus reliabel. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Sebuah uji dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika uji tersebut memberikan data yang tetap walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama (Evita, 2022).

F. Pengolahan Data

Menurut (Masturoh, 2018) pengolahan data dilakukan dengan cara berikut :

1. Editing (Penyuntingan Data)

Jawaban kuisisioner yang didapatkan perlu disunting atau diedit terlebih dahulu guna memeriksa kembali data yang telah diperoleh

2. Membuat lembaran kode (Coding Sheet).

Lembaran kode merupakan instrument berupa kolom-kolom untuk memperoleh data secara manual. Lembaran kode ini berisi urutan responden dan nomer pertanyaan

3. Memasukan data (Input Entry)

Mengisi kolom kuisisioner sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengolah data

G. Analisis Data

1. Metode Pengukuran Data

a. Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional dapat menggunakan skala Guttman dengan tipe jawaban yaitu benar dan salah. Pada pertanyaan positif, jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar mendapatkan skor 0 dan jawaban salah mendapatkan skor 1.

Menurut (Aspuah, 2013) data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan membandingkan skor maksimal.

Skor Maksimal : skor = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

Dengan tingkat sikap yang dikelompokkan menjadi 4 kategori,yaitu:

- 1) kategori pengetahuan baik (skor 76% - 100%)
- 2) kategori pengetahuan cukup baik (skor 56% - 75%)
- 3) kategori pengetahuan kurang baik (skor 40% - 55%)
- 4) kategori pengetahuan tidak baik (skor <40%)